BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini diberbagai mass media diberitakan bahwa kenakalan remaja semakin meningkat, keadaan ini tidak hanya melanda kota-kota besar, tetapi juga sudah mulai melanda kota-kota kecil. Kenakalan remaja sangatlah kompleks, karena itu melalui karya tulis ini penulis hanya memfokuskan pada kenakalan penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu fenomena global yang sangat berbahaya dan terjadi di hampir semua negara.

Di Indonesia, penyalahgunaan narkoba berkembang pesat, semula Indonesia hanya sebagai tempat transit perdagangan dan peredaran gelap, namun dalam perkembangannya telah menjadi potensial untuk sarang dan produksi, bahkan kini menjadi eksportir narkoba secara gelap.

Penyalahgunaan Narkoba telah terjadi juga pada Remaja Kristen, sesuai dengan penelitian awal penulis, penulis mendapatkan data sudah ada remaja Kristen yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea meskipun menurut oknum tersebut ia terlibat dalam penyalahgunaan narkoba karena dipaksa oleh teman-temannya.¹

Menurut V. Sutarmo Setiadji, narkoba sangat berbahaya, dapat membuat kehidupan seorang baik-baik berubah arah seratus delapan puluh

derajat, artinya membuat orang baik-baik menjadi penjahat dan sampah masyarakat.⁽²⁾ Sedangkan menurut Ir. H. A. Herry Iskandar, Ketua Badan Narkotika Kota (BNK) Makassar, dalam tabloid baca 16 Oktober 2007, bahwa penggunaan narkoba dapat mengancam kehidupan bangsa dan negara, apabila tidak disikapi secara multi deminsionans sehingga negara sangat berpotensi kehilangan generasi bangsa.⁽³⁾

Beberapa masalah yang timbul sehubungan dengan penyalahgunaan Narkoba, antara lain meningkatnya kasus kriminal dan kekerasan, penyimpangan perilaku sosial, kemungkinan tertularnya HIV/AIDS, hepatitis serta penyakit lainnya. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan mengingat remaja adalah generasi pelanjut bangsa dan negara serta harapan keluarga dan gereja. Dan akibat penyalahgunaan narkoba ini dapat berpengaruh langsung pada generasi mendatang jika tidak segera diatasi.

Dalam mengatasi masalah tersebut pertama-tama haruslah dimulai dalam lingkungan keluarga. Keluarga (orang tua) yang merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Ketika anak bertumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan, orang tua wajib mendidik dan bertanggung jawab dalam membina, membimbing dan mengarahkan anaknya agar bertumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan yang positif. Demikian juga dalam pergaulan orang tua perlu mengarahkan anak remaja mereka agar tidak terpengaruh/terjerumus pada hal-hal yang sifatnya negatif. Sebab tidak sedikit remaja yang

⁽²⁾ V. Sutarmo Setiadji, *Awas ! Jangan Coba-Coba Menjadi Pengguna Narkoba* 2
Berbahaya ! Jakarta, Universitas Indonesia, 2006

⁽³⁾ Ir. H. A. Herry Iskandar, *Narkoba Pembunuh Generasi*,
Tabloid Baca, Makassar, 16 Oktober 2007

menjadi rusak karena pergaulan lingkungan sosial. Menurut Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, bahwa pergaulan adalah juga suatu kebutuhan untuk mengembangkan aspek sosial anak. Seorang anak membutuhkan anak lain atau kelompok yang kira-kira sebaya dengannya. Melalui hubungan dengan lingkungan sosialnya, anak sengaja atau tidak, langsung atau tidak dapat terpengaruh kepribadiannya. Karena itu orang tua mesti turut membantu, membimbing dan mengarahkan remaja tentang cara bergaul dengan baik, sebab tidak menjamin bahwa setiap kelompok sepermainan remaja dapat membawa pengaruh / memberi pengaruh yang baik/ positif. Peniruan menjadi salah satu faktor yang sering terjadi dalam proses pembentukan kepribadian anak. Maka penting diperhatikan dengan siapa atau dengan kelompok mana anak boleh bergaul.⁽⁴⁾ Oleh karena itu sangat penting jika orang tua dapat mengarahkan remaja agar secara cermat dalam memilih teman bergaul yang baik, sehingga anak remaja mereka tidak tejerumus pada hal-hal yang negatif yang dapat merusak / merugikan dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul **“Pendampingan Orang Tua Terhadap Remaja Usia 15 - 19 Tahun dan Sub Judul Suatu Tinjauan Teologis Praktis Terhadap Peranan Orang Tua Sebagai**

⁽⁴⁾ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis, Jakarta. BPK Gunung Mulia, 1993, Hal. 107*

Pelaksana PAK Remaja Yang Bermasalah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea Makassar.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Ada banyak remaja yang ada sekarang ini, namun melalui penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada remaja yang ada di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea. Remaja yang dimaksud disini adalah remaja usia 15-19 tahun. Adapun yang menjadi batasan masalah / pokok permasalahan yang penulis angkat adalah :

“Bagaimana peranan orang tua di dalam proses pendampingan kepada remaja yang bermasalah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea”

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ini, tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah untuk menjelaskan bagaimana realitas pendampingan orang tua terhadap remaja yang bermasalah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu : mengumpulkan data melalui buku-buku, artikel-artikel maupun sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu : dengan mengumpulkan data melalui penelitian dan observasi langsung di lapangan dengan wawancara dan test angket.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah orang tua remaja, remaja, pembimbing remaja, dan pendeta jemaat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Seluruh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan cara mengadakan wawancara, angket dan observasi.

5. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang telah diperoleh akan diolah secara kualitatif, penulis akan menjelaskan data dengan cara menganalisa dan menginterpretasikannya secara verbal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan baik kepada peneliti maupun kepada orang tua dan gereja khususnya dalam rangka pendampingan kepada Remaja di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea.
2. Untuk menambah wawasan dan pengalaman baik bagi peneliti maupun bagi para pembaca.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penulisan ini maka penulis mendeskripsikan dalam empat (4) bab :

Babi : Pendahuluan

Terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II : Remaja dan Permasalahannya

Menguraikan tentang pengertian masa remaja, remaja ditinjau dari beberapa aspek yakni : fisik, emosional, intelektual, dan sosial. Permasalahan remaja yakni tentang kenakalan* remaja khususnya kriminalitas dan penyalahgunaan narkoba, pengertian narkoba serta faktor-faktor penyebabnya.

Bab III : Peranan Orang Tua sebagai Pelaksana PAK Remaja Yang Bermasalah di GTM Jemaat Tamalanrea

Memaparkan gambaran umum GTM jemaat Tamalanrea, struktur organisasi GTM Jemaat Tamalanrea dan keberadaan remaja serta seputar pelaksanaan peranan orang tua dalam mendampingi remaja yang bermasalah di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Tamalanrea, Analisa Kritis, dan Tinjauan Praktis

Bab IV : Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Saran